

**PENGARUH PEMBELAJARAN METODE ONLINE TERHADAP PENINGKATAN  
PEMBELAJARAN PADA MAHASISWA**Sari Wahyuni<sup>1\*</sup>, Eli Indawati<sup>2</sup><sup>1-2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara Jakarta

Email Korespondensi: caliwahyuni@gmail.com

Disubmit: 28 Juni 2023

Diterima: 04 Juli 2023

Diterbitkan: 08 Juli 2023

Doi: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i7.10712>**ABSTRACT**

*Learning Improvement is a very important evaluation carried out in order to find out whether or not a learning method is effective. The purpose of conducting this research is to determine whether there is an influence of online method learning on improving learning in students. Data collection was carried out by distributing questionnaire sheets, the design of this study was descriptive with a cross sectional approach. The sample used in this study was undergraduate students of STIKes Abdi Nusantara with a total population of 121 and 93 samples used. The results of the Chi-Square test for improving learning before and after applying the online method based on the results of Bivariate Analysis with a sample of 93 responses (n = 93) obtained data that from 93 student respondents with an effective learning process as many as 58 respondents (62.3%), and ineffective as many as 35 students (37.7%) obtained a p-Value of 0.003 (p-value) which means that there is an influence between online learning methods on improving learning in students. From the results of this study, it is expected for all undergraduate students of STIKes Abdi Nusantara to be able to improve the learning process in students well, and maintain a positive attitude and reflect an attitude of discipline and responsibility.*

**Keywords:** *Learning Improvement, Online Method Learning.*

**ABSTRAK**

Peningkatan Pembelajaran merupakan evaluasi yang sangat penting dilakukan dalam rangka mengetahui efektif atau tidaknya suatu metode pembelajaran. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembelajaran metode *online* terhadap peningkatan pembelajaran pada mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan lembar kuesioner, desain penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa program sarjana STIKes Abdi Nusantara dengan jumlah penduduk 121 dan 93 sampel yang digunakan. Hasil uji *Chi-Square* untuk peningkatan pembelajaran sebelum dan sesudah menerapkan metode daring berdasarkan hasil Analisis Bivariat dengan sampel sebanyak 93 respon (n=93) diperoleh data bahwa dari 93 responden siswa dengan proses pembelajaran efektif sebanyak 58 responden (62,3%), dan inefektif sebanyak 35 siswa (37,7%) memperoleh *p-Value* sebesar 0,003 (*p-value*) yang berarti terdapat pengaruh antar metode pembelajaran

*online* terhadap meningkatkan pembelajaran pada siswa. Dari hasil penelitian ini diharapkan bagi seluruh mahasiswa program sarjana STIKes Abdi Nusantara untuk dapat meningkatkan proses pembelajaran pada mahasiswa dengan baik, serta menjaga sikap positif dan mencerminkan sikap disiplin dan tanggung jawab.

**Kata Kunci:** Peningkatan Pembelajaran, Pembelajaran Metode *Online*

## PENDAHULUAN

Sejak mewabahnya virus corona terutama di Indonesia memberikan dampak dan perubahan dari berbagai aspek, baik itu dari segi ekonomi, sosial, termasuk dalam bidang pendidikan juga sangat besar pengaruh dan perubahannya. Dalam bidang pendidikan saat ini diberlakukan sistem pembelajaran daring (dalam jaringan). Dalam Kamus Besar Indonesia diartikan dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya (Santika, 2020).

Menurut *World Health Organization* (WHO) 2020 belum merilis laporan atau penelitian yang secara spesifik membahas pengaruh pembelajaran *online* terhadap pembentukan karakter pada mahasiswa. Namun, WHO telah merilis beberapa panduan tentang kesehatan mental selama pandemi *COVID-19*, termasuk untuk siswa dan mahasiswa yang mengalami pembelajaran jarak jauh. Panduan tersebut menyediakan informasi tentang cara mengelola stres, kecemasan, dan kesepian selama pembelajaran online. Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional pasal 1 UU Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) tahun 2003 menyatakan bahwa diantara tujuan pendidikan nasional mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian, dan akhlak mulia.

Menurut peneliti Peningkatan Pembelajaran merupakan proses bimbingan kepada mahasiswa agar

terjadi perubahan perilaku, perubahan sikap dalam membentuk nilai-nilai moral seperti bertanggung jawab, jujur, peduli, adil dan sebagainya. Pendidikan karakter juga merupakan salah satu usaha masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi mudanya bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik dimasa depan Elihami & Syahid (2018).

Menurut Sudrajat Suparwati, (2021) pendidikan tidak lepas dari otonomi atau kebebasan, serta pembentukan pemikiran secara kritis sebagai bekal generasi penerus menjadi warga negara. Peran serta Pemerintahan Indonesia dalam mendukung terkait pembentukan dan penerapan pendidikan karakter. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 pasal 85 ayat 2 menjelaskan bahwa tujuan dari perguruan tinggi adalah membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia, berkepribadian mulia, kesehatan, pengetahuan dan kemampuan, pemikiran yang kritis dan kreatif, kemandirian, percaya diri, kewirausahaan, respon demokratis dan bertanggung jawab.

Menurut Kholifah (2020) Pendidik harus dapat mengajarkan peserta didik menjadi anak yang berkarakter seperti tuntutan pendidikan saat ini. Pendidikan karakter dapat kita terapkan pada pembelajaran daring, akan tetapi para pendidik tentu tidak dapat

dengan maksimal menanamkan nilai-nilai karakter yang baik pada peserta didik secara maksimal karena keterbatasan dari berbagai segi dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini. Dosen atau pendidik harus berusaha menjalin komunikasi yang kuat dengan peserta didik meskipun tidak dapat bertatap muka secara langsung. Namun, mereka harus mampu memahami sifat peserta didiknya, meskipun hal ini sulit dilakukan dan menjadi kendala utama dalam pembelajaran daring yaitu mengenai komunikasi itu sendiri, pendidikan karakter juga merupakan inti yang paling penting dan harus di ajarkan kepada peserta didik, meskipun dalam sistem pembelajaran daring. Sejalan dengan pentingnya pendidikan karakter yang sesuai dengan tujuan nasional, peningkatan pembelajaran mengajarkan cara berpikir dan perilaku mahasiswa sehingga mampu hidup dan bekerjasama dengan keluarga, masyarakat, negara dan membantu dalam membuat keputusan secara tepat. Karena pendidikan karakter tidak bisa dibentuk dengan instan maka mahasiswa harus dilatih secara serius, berkelanjutan dan seimbang untuk mencapai karakter yang ideal (Susanti, 2018)

Pembelajaran *online* memungkinkan para mahasiswa untuk belajar di mana saja dan kapan saja, dan memungkinkan institusi pendidikan untuk menyediakan bahan ajar dengan cepat dan mudah. Namun, penggunaan metode pembelajaran *online* ini tidak selalu memberikan pengaruh positif pada pengembangan karakter mahasiswa. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran *online* dapat mengurangi interaksi sosial antara mahasiswa dan berpotensi memengaruhi pengembangan

karakter mereka. Disiplin memiliki arti serangkaian tingkah laku dan menunjukkan nilai kepatuhan, ketaatan, kesetiaan, ketertiban, dan keteraturan.

Menurut Bajri, Oktaviani, Luzyawati, Eka dan Nurfebriani (2021), disiplin merupakan suatu perilaku yang mempunyai hubungan tentang pengendalian diri dan sikap untuk bertanggung jawab terhadap apa yang telah menjadi peraturan. Karakter disiplin mampu membuat mahasiswa menjadi paham mengenai hal apa yang wajib dilakukan, hal yang boleh dilakukan, dan yang tidak sepatutnya dilakukan (Sugiarto, Suyati & Yulianti, 2019).

Penelitian terdahulu dari Shallomitha, Zefanya, Aror, dkk (2022) dengan judul "Pengaruh pembelajaran metode *online* terhadap pembentukan karakter pada siswa kelas X IPA SMA Negeri 9 Manado". Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan metode regresi yaitu penelitian untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *online* terhadap karakter pada mahasiswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian penulis ini ialah *random sampling* dimana pengambilan anggota dilakukan secara acak ataupun random. Sampel penelitian ini diambil 25% dari anggota populasi, sehingga jumlah sampel penelitian ini sebanyak 53 siswa, pengujian dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi sederhana. Kontribusi dari jurnal penelitian yang telah disebutkan sebelumnya adalah dalam rangka Pengaruh Pembelajaran Metode *Online* Terhadap Pembentukan Karakter dan menjadi referensi yang mendukung. Ada jurnal yang dikumpulkan tersebut di tunjukan agar peneliti yang dilakukan semakin kokoh karena isi yang

terdapat pada jurnal penelitian dapat dijadikan acuan. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh metode pembelajaran *online* terhadap peningkatan pembelajaran pada mahasiswa, serta memberikan saran dan rekomendasi bagi institusi pendidikan dalam mengoptimalkan metode pembelajaran *online* untuk mendukung pengembangan karakter mahasiswa.

Berdasarkan Studi Pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti yang diteliti secara langsung di Kampus STIKes Abdi Nusantara didapatkan hasil bahwa 25% memiliki peningkatan pembelajaran baik, 30% memiliki peningkatan pembelajaran cukup, dan 45% memiliki peningkatan pembelajaran kurang. Dari data di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh pembelajaran Metode *Online* Terhadap Peningkatan Pembelajaran Pada Mahasiswa”.

### Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki 2 tujuan penelitian yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

#### 1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan Sikap terhadap pengaruh pembelajaran metode *online* terhadap Peningkatan Pembelajaran pada mahasiswa.

#### 2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran metode *online* terhadap peningkatan pembelajaran pada mahasiswa. Untuk membangun peningkatan pembelajaran mahasiswa dalam sikap, disiplin dan ketekunan. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman mahasiswa tentang peningkatan

pembelajaran dalam pengaruh pembelajaran metode *online* terhadap peningkatan pembelajaran pada mahasiswa

## KAJIAN PUSTAKA

### Konsep Pembelajaran

#### Pengertian

Pembelajaran adalah segala sesuatu yang mendatangkan informasi dan pengetahuan dalam interaksi antara dosen dengan mahasiswa, dalam keseluruhan proses pembelajaran diperguruan tinggi. Pembelajaran merupakan kegiatan yang paling penting dan berarti bahwa keberhasilan individu dalam mencapai suatu pendidikan sangat tergantung pada seberapa efektif proses belajar. Pembelajaran yaitu proses yang dilakukan dengan cara melatih mahasiswa untuk mencapai hasil belajar, perubahan yang dihasilkan dari hasil pembelajaran dapat diuraikan dalam berbagai bentuk, seperti pemahaman, perubahan pengetahuan, rekativitas, sikap dan perilaku, penerimaan, kemampuan dan bakat yang terjadi dalam proses pembelajaran.

### Konsep Pendidikan Krakter

#### Pengertian Karakter

Pengertian karakter sering kali dihubungkan dengan pengertian moral dan budi pekerti. Moral berasal dari bahasa latin “*Mores*” yang berarti adat atau kebiasaan. Dalam bahasa Indonesia kata moral berarti akhlak atau kesusilaan yang mengandung makna tata tertib batin, tata tertib yang menjadi bimbingan tingkah laku batin dalam hidup. Dapat disimpulkan bahwa moral ialah pengetahuan mengenai tindakan seorang yang sesuai dengan nilai-nilai yang ada dilingkungannya. Budi pekerti dapat dilihat dari berbagai aspek yaitu secara epistemologi budi pekerti

berarti penampilan diri yang berbudi. Karakter mengaju pada serangkaian sikap, perilaku, motivasi dan keterampilan. Karakter mahasiswa dapat dikembangkan pada tumbuh secara perlahan melalui proses pendidikan (Berkowitz, 2020).

Pada dasarnya istilah "Pendidikan Karakter" berasal dari dua buah kata yang terpisah yaitu "Pendidikan" dan "Karakter". Untuk memahaminya, perlu diterjemahkan satu persatu agar tidak menjadi ambigu dalam memaknai istilah tersebut. Pendidikan sendiri bisa dimaknai suatu proses pembentukan karakter, sedangkan karakter adalah hasil yang akan dicapai melalui proses pendidikan. Menurut KBBI pendidikan adalah suatu proses mengubah perilaku dan sikap seseorang atau kelompok untuk mematangkan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. UU SISDIKNAS nomor 23 tahun 2003 menjelaskan arti bahwa pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran agar dapat mengembangkan kekuatan spiritual, pengendalian diri, akhlak yang mulia, kecerdasan serta keterampilan digunakan dalam kehidupan yang bermasyarakat (Rini, 2013).

#### Tujuan Pendidikan Karakter

Tujuan pendidikan menurut Ibnu Miskawaih yaitu terbentuknya pribadi yang berakhlak mulia baik secara substansi atau esensial. Tercapainya tujuan pendidikan merupakan kiprah manusia mencapai tujuan hidup ialah kebajikan, kebahagiaan dan kesempurnaan (Mahmud, dalam Mulia, 2019).

Manusia harus bermoral, berakhlak dan berperilaku baik. Bangsa Indonesia menjadi bangsa yang cerdas dan rasional.

Berpengetahuan dan memiliki daya nalar tinggi. Bangsa Indonesia menjadi bangsa yang inovatif dan mengejar kemajuan serta bekerja keras mengubah keadaan. Maka dari itu, pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah khususnya kepada pendidikan karakter dan akhlak mulia pembelajaran secara utuh, terpadu dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan (Ramdhani, 2014).

#### Fungsi Utama Pendidikan Karakter

Menurut Zubaidi dalam Santika (2020), pendidikan karakter memiliki 3 fungsi utama, yaitu :

- Fungsi pembentukan dan pengembangan potensi, yaitu untuk membentuk dan mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki perilaku baik.
- Fungsi perbaikan dan penguatan, yaitu untuk memperkuat peran keluarga, lembaga pendidikan agar ikut berpartisipasi dalam mengembangkan karakter peserta didik
- Fungsi penyaring yaitu untuk menyaring budaya bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai kebudayaan bangsa.

#### Macam-Macam Karakter

Elfindri membagi karakter menjadi empat, yaitu:

- Karakter lemah, dapat berupa seorang yang penakut, takut mengambil keputusan, dan pemalas.
- Karakter kuat, yaitu berupa seseorang yang tangguh, ulet dan dayajuang sangat tinggi.
- Karakter jelek, dapat berupa sifat licik pada seseorang, egois, sombong, dan suka pamer.

### Prinsip Pendidikan Karakter

Menurut Schwartz (dalam Ramadhani, 2014 ) menguraikan prinsip pendidikan yang efektif, ialah :

- a. Pendidikan karakter harus mempromosikan nilai inti (*ethical core values* ) sebagai landasan bagi pembentukan karakter yang baik.
- b. Karakter harus dapat dipahami secara komprehensif termasuk dalam pemikiran, perasaan, dan perilaku.
- c. Pendidikan karakter yang efektif membutuhkan pendekatan yang sungguh-sungguh dan proaktif mempromosikan nilai inti ke semua fase kehidupan. Harus menjadi komunitas yang peduli.

### Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Bangsa Indonesia

Pentingnya pendidikan karakter bagi bangsa Indonesia adalah sebagai modal dasar untuk melaksanakan pembangunan bidang lain. Modal utama pembangunan adalah pendidikan, pendidikan merupakan sarana untuk mencerdaskan anak bangsa yang menjadi pelaksana pembangunan. Apabila pembangunan dilaksanakan oleh orang yang tidak memiliki karakter kebangsaan, maka pembangunan hanya akan memperkaya diri dan keluarga semata. Karena pentingnya pendidikan karakter bangsa, maka Mendiknas juga mengingatkan pentingnya pengembangan karakter pribadi sebagai basis untuk mencapai sukses.

### Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Perguruan Tinggi

Wibowo (2013) menjelaskan bahwa pendidikan karakter sekitar kampus mempunyai beberapa fungsi sebagai berikut. Pertama, pembentukan dan pengembangan

mahasiswa yang artinya upaya untuk membentuk manusia dengan berpikiran, berperilaku baik, sesuai dengan falsafah Pancasila. Kedua, perbaikan dan penguatan yaitu upaya untuk memperbaiki karakter manusia yang bersifat negatif, dan memperkuat peran keluarga. Ketiga, sebagai alat penyaring, yaitu upaya untuk memilih nilai-nilai bangsa dan nilai-nilai budaya bangsa lain yang positif. Diharapkan para mahasiswa dapat menjadi bagian dari bangsa yang memiliki karakter mulia, bermartabat dan intelektual.

### Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

Nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter bangsa Indonesia secara khusus diidentifikasi dari 4 sumber yaitu ; Agama, Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan. Masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang beragama. Oleh karena itu, kehidupan individu, masyarakat dan bangsa selalu didasari pada ajaran agama. Negara Kesatuan Republik Indonesia ditegakkan atas prinsip kehidupan kebangsaan dan kenegaraan yang disebut Pancasila menjadi sumber nilai dalam berkehidupan.

Disiplin mendukung seseorang untuk memperoleh ilmu, membentuk sikap, dan prinsip belajar yang bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat (Ahmad, Qamar, & Abbasi, 2021). Beberapa nilai ini sulit dikembangkan pada masa pembelajaran online, karena tidak bisa membimbing mahasiswa secara langsung. Nilai dasar untuk menumbuhkan nilai karakter dimulai dari nilai karakter disiplin. Disiplin menjadi nilai utama yang harus ditekankan sejak dini melalui kebiasaan yang positif dalam kegiatan. Disiplin memiliki arti yaitu tingkah laku yang menunjukkan

kepatuhan, kesetiaan, ketaatan, keteraturan dan ketertiban.

## Konsep Pembelajaran Metode Online

### Pengertian

Pengertian dari *Online Learning* meliputi akses perangkat keras (infrastruktur) ialah seperangkat komputer yang saling terhubung satu sama lain dan memiliki kemampuan untuk mengirimkan data, baik berupa teks, pesan, grafis, maupun suara. Namun, arti dari *Online Learning* bukanlah hanya untuk berkaitan dengan perangkat keras saja, melainkan mencakup perangkat lunak yaitu berupa data yang dikirim dan disimpan yang sewaktu-waktu dapat diakses (Munir & IT, 2009). Pembelajaran *online* yaitu istilah pertama kali yang digunakan pada tahun 1995 ketika sistem berbasis web dikembangkan sebagai *Learning Management System (LSM)* pertama, kemudian menjadi papan tulis. Dalam konteks itu, pembelajaran *online* ialah tentang menggunakan LSM atau mengunggah teks atau pdf secara *online* (Bates, 2014).

Berdasarkan surat edaran Kemendikbud Nomor 363/E.32/KR2020 terkait dengan penerapan pembelajaran *online* dengan *google classroom*, maka Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) yang bekerja sama dengan *google*, telah menyediakan sistem manajemen pembelajaran *online* menggunakan platform *google classroom* yang dapat diakses oleh semua perguruan tinggi yang ada di Indonesia secara cuma-cuma, sehingga dapat memanfaatkan sistem tersebut secara optimal, dimana seluruh perguruan tinggi dapat berpartisipasi berbagi modul pembelajaran *online* yang dapat diakses secara terbuka oleh seluruh mahasiswa Indonesia

(Kemendikbud RI, 2020).

## Kelebihan Pembelajaran Metode Online

Kelebihan dari pembelajaran metode *online* ini ialah tidak perlu bertatap muka sehingga waktu perkuliahan yang lebih efektif dan efisien. Dengan metode pembelajaran ini mahasiswa lebih leluasa saat mengikuti kegiatan perkuliahan dan dapat dinikmati dengan melakukan aktifitas lain sehingga lebih fleksibel (Anugraha, 2020).

## Kelemahan Pembelajaran Metode Online

Kelemahan dari pembelajaran metode *online* ialah dosen tidak dapat mengontrol aktivitas mahasiswa karena tidak adanya pertemuan tatap muka secara langsung (Asmuni, 2020). Proses pembelajaran terkadang menjadi tidak terarah karena sering terjadinya mis komunikasi antara mahasiswa dan dosen. Kebanyakan mahasiswa tidak menerima sepenuhnya sistem pembelajaran daring karena kebanyakan mahasiswa yang tidak memahami materi yang diberikan oleh dosennya. Metode pembelajaran *online* membuat mahasiswa menjadi mudah bosan karena sebagian besar dosen hanya memberikan tugas tanpa menjelaskan secara detail tentang materi yang dipaparkan.

## Dampak Pembelajaran Metode Online Bagi Mahasiswa

### a. Dampak positif

Menurut Reza Fabriza (2020) adapun dampak positif yang terjadi bagi mahasiswa yaitu ; Mendapatkan materi dengan mudah dan dapat mengevaluasi pembelajaran di rumah sesuai dengan keinginan dan mahasiswa dapat belajar dengan baik di rumah

tertutup ataupun terbuka tanpa mengenal batas waktu yang biasa ditetapkan selama perkuliahan berlangsung.

b. Dampak negatif

Menurut Muhammad Heryan (2020) dampak negatif yang terjadi bagi mahasiswa yaitu: Berkembangnya teknologi yang tidak menutup kemungkinan adanya celah pada sistem aplikasi karena mengakibatkan kejahatan, penipuan ataupun kegiatan belajar mengajar yang tidak efektif dengan pembelajaran tatap muka karena dampak pembelajaran yang tidak efektif banyaknya mahasiswa yang kurang mengerti dan kurangnya penjelasan dari pengajar membuat tugas mahasiswa semakin menumpuk. Ada dampak yang lebih serius dari penerapan pembelajaran metode *online*. Mahasiswa yang kurangnya pemahaman dari materi yang disampaikan biasanya akan mengalami gangguan psikologis berupa stres akademik (Basith et al., 2021). Gangguan ini bisa berdampak psikologis perilaku belajar pada mahasiswa, stres yang terjadi di lingkungan pendidikan disebut stres akademik (Chandra, 2021). Stres akademik ialah suatu kondisi mengalami tekanan akibat dari persepsi dan penilaian mahasiswa terhadap stresor akademik yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan, pendidikan. Artinya stres akademik yaitu tekanan atau

tuntutan yang berasal dari kegiatan akademik (Tibus & Ledesma, 2021).

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analitik yang bertujuan untuk melihat adanya pengaruh pembelajaran metode *online* terhadap peningkatan pembelajaran pada mahasiswa. Menggunakan metode "Cross Sectional" artinya pengambilan data antara variabel (dependen) dan (independen). Metode pembelajaran *online* terhadap peningkatan pembelajaran yang dikukur dalam waktu bersamaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *random sampling* dan jenis uji statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen dan dependen adalah uji *chi square* (kai kuadrat).

#### Kriteria inklusi :

1. Mahasiswa S1 Sarjana keperawatan tingkat satu
2. Mahasiswa S1 Sarjana keperawatan tingkat dua
3. Bersedia menjadi responden

#### Kriteria Eksklusi

1. Mahasiswa yang sedang mengajukan cuti
2. Mahasiswa yang tidak hadir dikarenakan sakit

#### Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling* yaitu suatu pemilihan sampel yang dilakukan secara acak.

**HASIL****1. Analisis Univariat****a. Gambaran Usia Mahasiswa Sarjana STIKes Abdi Nusantara****Tabel 1 Gambaran Usia Mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Abdi Nusantara (n=93)**

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
0-12 tahun	0	0
13-17 tahun	0	0
18 tahun keatas	93	93
<b>Total</b>	<b>93</b>	<b>100</b>

Berdasarkan hasil data mahasiswa semua responden penelitian yang dilakukan berusia 18 tahun keatas di STIKes didapatkan data dari 93 Abdi Nusantara.

**b. Gambaran Jenis Kelamin Mahasiswa Sarjana STIKes Abdi Nusantara****Tabel 2 Gambaran jenis kelamin mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Abdi Nusantara (n=93)**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	24	25,8
Perempuan	69	74,2
<b>Total</b>	<b>93</b>	<b>100</b>

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil dari 93 mahasiswa di STIKes Abdi Nusantara terbanyak pada mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 69 responden (74,2%), dan yang berjenis kelamin laki-laki 24 responden (25,8%).

**c. Gambaran Suku Mahasiswa Sarjana STIKes Abdi Nusantara****Tabel 3 Gambaran Suku pada mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Abdi Nusantara (n=93)**

Suku	Frekuensi	Persentase (%)
Jawa	24	25,9
Sunda	17	18,2
Betawi	26	28,0
Batak	3	3,2
Dayak	4	4,3
Lainnya	19	20,4
<b>Total</b>	<b>93</b>	<b>100</b>

Dari tabel 3 diatas total dari semua responden berjumlah 93 terbanyak pada responden yang bersuku Betawi yaitu sebanyak 26 mahasiswa (28,0%), suku jawa sebanyak 24 mahasiswa (25,9%), Suku sunda 17 mahasiswa (18,2%), Suku dayak 4 mahasiswa (4,3%), suku Batak 3 Mahasiswa (3,2%), dan lain-lainnya 19 mahasiswa (20,4%).

d. Gambaran Proses Pembelajaran Mahasiswa Sarjana STIKes Abdi Nusantara Setelah diterapkan Metode *Online*

Tabel 4 Gambaran Proses Pembelajaran Mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Abdi Nusantara Setelah diterapkan Metode *Online* (n=93)

Proses Pembelajaran	Frekuensi	Persentase (%)
efektif	58	62,3
Tidak efektif	35	37,7
<b>Total</b>	<b>93</b>	<b>100</b>

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil dari 93 mahasiswa di STIKes Abdi Nusantara setelah diterapkan metode pembelajaran *Online* terbanyak pada mahasiswa dengan proses pembelajaran yang efektif sebanyak 58 responden (62,3%), dan yang tidak efektif

sebanyak 35 responden (37,7%) dalam arti disini proses pembelajaran *online* dapat di gambarkan menjadi sesuatu hal yang menarik mahasiswa untuk meningkatkan proses pembelajaran agar bisa memaknai dengan baik setiap pembelajaran yang sudah diberikan.

e. Gambaran Metode Pembelajaran *Online* Mahasiswa Sarjana STIKes Abdi Nusantara

Tabel 5 Gambaran Metode Pembelajaran *Online* Mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Abdi Nusantara (n=93)

Proses Pembelajaran	Frekuensi	Persentase (%)
<i>Zoom</i>	64	68,9
<i>E-Learning</i>	29	31,1
<b>Total</b>	<b>93</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Penelitian diatas didapatkan dari 93 responden yang dilakukan penelitian terbanyak pada responden dengan metode pembelajaran *online* menggunakan

*Zoom* yaitu sebanyak 64 responden (68,9%), dan mahasiswa dengan metode pembelajaran *online* menggunakan *e-learning* sebanyak 29 responden (31,1%).

## 2. Analisis Bivariat

**Tabel 6. Gambaran Pengaruh Pembelajaran Metode *Online* Terhadap Peningkatan Pembelajaran pada Mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Abdi Nusantara (n=93)**

No	Pembelajaran metode online	Peningkatan pembelajaran				Total	P-value	Odds Ratio
		Tidak efektif		Efektif				
		F	%	F	%			
1	<i>Zoom</i>	25	71,4	39	67,2	64	0,003	8,538
2	<i>E-learning</i>	10	28,6	19	32,8	29		
	<b>Total</b>	35	100	58	100	93		

Berdasarkan hasil Analisis Bivariat diatas di dapatkan dari 93 responden yang dilakukan penelitian terdapat 64 responden mahasiswa dengan pembelajaran metode *zoom* terbanyak pada mahasiswa dengan pembelajaran yang efektif yaitu sebanyak 39 responden (67,2%), kemudian metode pembelajaran dengan *e-learning* sebanyak 29 responden terbanyak pada responden dengan peningkatan pembelajaran yang efektif yaitu sebanyak 19 responden (32,8%), artinya metode pembelajaran *online* sangat berpengaruh terhadap peningkatan pembelajaran

mahasiswa dibuktikan dengan nilai *odds ratio* 8,538 yang artinya pembelajaran metode *online* memiliki resiko 8 kali lipat terhadap peningkatan pembelajaran mahasiswa.

Hasil dari *Cross Tabulasi* antara metode pembelajaran *online* terhadap peningkatan pembelajaran menunjukan hasil Uji Statistik *Chi-Square* diperoleh nilai *p-Value* 0,003 (*p-value* <0,05) sehingga  $H_0$  diterima  $H_0$  ditolak yang artinya ada pengaruh antara metode pembelajaran *online* terhadap peningkatan pembelajaran pada mahasiswa.

## PEMBAHASAN

### 1. Analisis Univariat

#### a. Gambaran Tingkatan Usia Mahasiswa STIKes Abdi Nusantara

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa total semua jumlah responden berjumlah 93 mahasiswa semua responden S1 keperawatan tingkat satu dan S1 keperawatan tingkat dua STIKes Abdi Nusantara berusia 18 tahun ke atas.

Menurut Lasut, (2017) usia adalah individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai dengan

berulang tahun, semakin cukup usia akan semakin matang dalam berpikir dari segi kepercayaan, bertanggung jawab, aktif dalam pembelajaran perkuliahan, dan sikap yang baik sebagai seorang mahasiswa.

Penelitian ini sejalan dengan Indah puspasari kiay demak (2016), dalam penelitiannya menyatakan bahwa usia atau kelompok umur memberikan informasi tentang penduduk berdasarkan kelompok sosialnya. Indikator ini

bertujuan untuk mengetahui apakah kelompok kesejahteraan tertentu relatif produktif atau kelompok umur yang tidak produktif.

Menurut peneliti umur adalah satuan waktu yang mengukur suatu waktu benda atau makhluk, baik yang hidup maupun yang mati. Oleh karena itu, umur diukur dari tahun ia lahir semasa, usia pula diukur dari tahun kejadian itu bermula sehingga tahun semasa.

**b. Gambaran Frekuensi jenis kelamin mahasiswa STIKes Abdi Nusantara**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil dari 93 responden S1 keperawatan tingkat satu dan S1 Keperawatan tingkat dua STIKes Abdi Nusantara bahwa mahasiswa yang memiliki jenis kelamin terbanyak yaitu perempuan sebanyak 69 responden (74,2%), dan yang berjenis laki-laki 24 responden (25,8%).

Jenis kelamin adalah perbedaan antara sifat, bentuk dan fungsi biologis antara perempuan dan laki-laki yang dapat menentukan perbedaan peran mereka dalam menyelenggarakan upaya serta meneruskan garis keturunan (Surasman, 2020).

Penelitian ini sejalan dengan Faishal Dharma,dkk (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa jenis kelamin mengacu pada perbedaan fisik antara laki-laki dengan perempuan, jenis kelamin biasanya ditentukan saat lahir berdasarkan karakteristik fisiologis. Keduanya memiliki kelas hormon reproduksi seperti progesteron, estrogen, dan

testosteron, meskipun pada tingkat yang berbeda.

Menurut peneliti jenis kelamin yaitu persepsi masyarakat atau mengacu pada tingkah laku, peran, ekspresi dan identitas seseorang, baik laki-laki maupun perempuan. Laki-laki dikaitkan seperti gagah, kuat, dan memimpin. Perempuan dikaitkan seperti perasa, lemah lembut dan mengayomi.

**c. Gambaran Frekuensi Suku Mahasiswa STIKes Abdi Nusantara**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 93 responden S1 keperawatan tingkat satu dan S1 keperawatan tingkat dua STIKes Abdi Nusantara bahwa dari semua responden yang bersuku Betawi yaitu sebanyak 26 mahasiswa (28,0%), Suku Jawa sebanyak 24 mahasiswa (25,9%), suku sunda 17 mahasiswa (18,2%), Suku dayak 4 mahasiswa (4,3%), suku batak 3 mahasiswa (3,2%), dan lain-lainnya 19 mahasiswa (20,4%).

Menurut Renggo, (2020). Suku bangsa ialah suku sosial yang bersifat askriptif (ada sejak lahir), mempunyai corak yang sama dengan jenis kelamin, golongan umur. Indonesia dikenal sebagai bangsa dengan beragam suku bangsa, menurut statistik hampir mencapai 300 suku bangsa yang ada di Indonesia. Dalam perkuliahan suku bangsa tidak mempengaruhi mahasiswa untuk saling menghormati satu sama lainnya. Setiap suku mempunyai norma, tata kelakuan, dan adat istiadat yang berbeda. Namun, suku

bangsa yang beragam mampu mengintegrasikan suatu Negara Indonesia untuk mencapai tujuan sebagai masyarakat yang adil dan makmur.

Penelitian ini sejalan dengan S.Mustoip (2018). Suku bangsa ialah sekelompok orang yang secara sadar terkait dengan budaya dan juga identitas. Kesadaran dan identitas pada akhirnya dapat memperkokoh persatuan masyarakat, setiap suku menempati wilayah Indonesia dengan budaya dan bahasa yang berbeda.

Menurut peneliti suku bangsa merupakan sekelompok sosial yang dibedakan dari kelompok sosial lainnya, karena mempunyai ciri yang paling mendasar dan umum yang berkaitan dengan asal usul, tempat asal, serta kebudayaannya, Indonesia juga mempunyai banyak suku bangsa dengan tradisi yang sangat unik.

**d. Gambaran Frekuensi Proses Pembelajaran Mahasiswa sebelum dan sesudah diterapkan metode pembelajaran dengan metode *online***

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil dari 93 mahasiswa di STIKes Abdi Nusantara setelah diterapkan metode pembelajaran Online terbanyak pada mahasiswa dengan proses pembelajaran yang efektif sebanyak 58 responden (62,3%), dan yang tidak efektif sebanyak 35 responden (37,7%) dalam arti disini proses pembelajaran online dapat di gambarkan menjadi sesuatu hal yang

menarik mahasiswa untuk meningkatkan proses pembelajaran agar bisa memaknai dengan baik setiap pembelajaran yang sudah diberikan.

Menurut (Kemendikbud) 2020 keikutsertaan mahasiswa dalam melakukan pembelajaran daring memungkinkan untuk memahaminya dengan cara lebih ambigu dibandingkan dengan didalam kelas. Kelebihan dari metode pembelajaran ini yaitu dosen tidak harus bertatap muka langsung dengan mahasiswa, sehingga waktu pembelajaran lebih singkat, efektif dan efisien. Selain itu, siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan lebih fleksibel dengan metode pembelajaran online dan dapat menikmati kegiatan lain sehingga memiliki waktu yang lebih fleksibel.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh C.Salam (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa motivasi yang rendah dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan dalam belajar sehingga akan merendahkan prestasi belajar. Motivasi tidak hanya menjadi pendorong dalam mencapai hasil yang terbaik, tetapi mengandung usaha untuk mencapai tujuan.

Menurut peneliti pada dasarnya keberhasilan pembelajaran mahasiswa akan tercapai apabila dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam proses pembelajaran dapat mendukung dan mendorong untuk meningkatkan keberhasilan

dalam proses pembelajaran. Komunikasi antara dosen dengan mahasiswa juga harus dibangun agar komunikasi tersebut menjadi efektif sehingga komunikasi antara dosen dan mahasiswa tetap terjaga. Maka dari itu, mahasiswa diharuskan untuk bertanya kepada dosen agar mencapai hasil belajar yang baik.

e. **Gambaran Metode Pembelajaran Online pada Mahasiswa Sarjana tingkat satu dan tingkat dua STIKes Abdi Nusantara**

Berdasarkan Penelitian diatas didapatkan dari 93 responden yang dilakukan penelitian terbanyak pada responden dengan metode pembelajaran online menggunakan Zoom yaitu sebanyak 64 responden (68,9%), dan mahasiswa dengan metode pembelajaran online menggunakan e-learning sebanyak 29 responden (31,1%).

Pembelajaran online telah menjadi cara yang efektif untuk menjalankan kegiatan pembelajaran dan menghindari kehilangan banyak sesi karena kemungkinan penutupan sebagian besar wilayah dunia dimana e-learning ialah pembelajaran online yang membutuhkan pengetahuan dan keterampilan manajemen waktu. Organisasi dan komunikasi menggunakan teknologi jaringan (Unger & Meiran, 2020).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh K. Rusdiantho (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pembelajaran online

merupakan suatu sistem belajar yang menghubungkan peserta didik dengan pengajarnya untuk tetap saling berkomunikasi, berinteraksi dan berkomunikasi walau ditempat berbeda dengan menggunakan internet.

Menurut peneliti pembelajaran online ialah satu-satunya senjata untuk mencegah proses pembelajaran tidak runtuh. Oleh karena itu, pembelajaran online menjadi pilihan bagi mahasiswa, karena memiliki waktu yang fleksibel dan memungkinkan mahasiswa mengakses pembelajaran tanpa kendala ruang dan waktu. Selain itu, pembelajaran online dapat menjadikan mahasiswa mandiri karena mengharuskan mahasiswa untuk belajar seperti mencari referensi, dapat berdiskusi dengan teman dan masih banyak lagi.

2. **Analisis Bivariat**

1. **Analisa Bivariat**

**Pengaruh Pembelajaran metode online terhadap peningkatan pembelajaran pada mahasiswa sarjana**

Berdasarkan hasil Analisis Bivariat diatas di dapatkan dari 93 responden yang dilakukan penelitian terdapat 64 responden mahasiswa dengan metode pembelajaran metode zoom terbanyak pada mahasiswa dengan pembelajaran yang efektif yaitu sebanyak 39 responden (67,2%), kemudian metode pembelajaran dengan e-learning sebanyak 29 responden terbanyak pada responden dengan peningkatan pembelajaran

yang efektif yaitu sebanyak 19 responden (32,8%), artinya metode pembelajaran *online* sangat berpengaruh terhadap peningkatan pembelajaran mahasiswa dibuktikan dengan nilai *odds ratio* 8,538 yang artinya pembelajaran metode *online* memiliki resiko 8 kali lipat terhadap peningkatan pembelajaran mahasiswa.

Hasil dari *Cross Tabulasi* antara metode pembelajaran *online* terhadap peningkatan pembelajaran menunjukkan hasil Uji Statistik *Chi-Square* diperoleh nilai *p-Value* 0,003 (*p-value* <0,05) sehingga  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak yang artinya ada pengaruh antara metode pembelajaran *online* terhadap peningkatan pembelajaran pada mahasiswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di STIKes Abdi Nusantara pada bulan Mei 2023 terhadap 93 responden yang menjadi sampel, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dari 93 responden mahasiswa dengan proses pembelajaran yang efektif sebanyak 58 responden (62,3%), dan yang tidak efektif sebanyak 35 responden (37,7%).

*Uji Chi Square* pembelajaran metode *online* terhadap peningkatan pembelajaran berdasarkan hasil bivariat maka dilakukan *Uji Chi Square* dengan jumlah sampel 93 responden didapatkan data Hasil *Uji Chi Square* diperoleh *p-Value* 0,003 (*p-value* <0,05) yang artinya ada pengaruh antara metode pembelajaran *online* terhadap

peningkatan pembelajaran pada mahasiswa.

## Saran

### 1. Bagi Tempat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan bagi seluruh mahasiswa STIKes Abdi Nusantara untuk dapat meningkatkan proses pembelajaran pada mahasiswa dengan baik, dan menjaga sikap positif serta mencerminkan sikap disiplin dan tanggung jawab.

### 2. Bagi Institusi

Dapat dipublikasikan secara luas kepada pihak akademis sehingga penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan proses pembelajaran.

### 3. Bagi Responden

Responden dapat mempertimbangkan manfaat pada penelitian ini, pada mahasiswa yang mengalami kurangnya komunikasi baik kepada dosen maupun temannya dapat belajar menerapkan pada saat proses perkuliahan dimulai.

### 4. Bagi Penelelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi bagi peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian yang serupa dan diharapkan dapat mengambil variabel dan jumlah sampel yang lebih banyak supaya didapatkan hasil yang lebih baik dan maksimal

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahid. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. Istiqra, 5(Meningkatkan Presgtasi),

- 173-179.
- Azis, T. N. (2019). Pendidikan Moral Sebagai Pembentukan Karakter. 1, 16-21
- Fadhillah, I., & Wulan, T. (2020). Peran Pendidik Dalam Pengembangan Identitas Diri Mahasiswa Melalui *Character Building*. *Efaktor*, 7(2), 148-163. <https://doi.org/10.29407/E.V7i2.15233>
- Firdaus, I. (2017). *Urgensi Soft Skills Dan Character Building* Bagi Mahasiswa. *Jurnal Tapis*, 13(1), 60-73.
- Ghozali, A. L., Sumardjoko, B., Fathoni, A., & Rahmawati, L. E. (2021). Program Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Selama Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8(2), 216. <https://doi.org/10.24252/Auladuna.V8i2a8.2021>
- Harahap, A. C. (2019). *Character Building* Pendidikan Karakter. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 9(No 1), 1-11.
- Hartati & Nurdin. (2019). Analisis Profitabilitas, Pertumbuhan Aset Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderator. *Pengertian Metodologi Penelitian*, 32-41.
- Hidayat, W., Jahari, J., & Nurul Shyfa, C. (2020). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Uniga*, 14(1), 308. <https://doi.org/10.52434/Jp.V14i1.913>
- Kurniawan, D. E., & Setiowati, A. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran *Online* Terhadap Stres Akademik Mahasiswa. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 8(1), 22-28. <https://doi.org/10.24176/Jk.g.V8i1.8030>
- Luh, N., & Windayani, I. (2022). Pendampingan Pembelajaran Dalam Jaringan ( *Online* ) Di Tk Widya Kumara Shanti. 2(2), 168-177.
- Maulana, F., & Supriyanto, A. (2020). Manfaat Pendidikan Terhadap Perkembangan Karakter Mahasiswa Di Universitas Negeri Malang. ... Nasional Arah Manajemen Sekolah..., 4150. <http://conference.um.ac.id/index.php/apfip/article/view/372>
- Muchtar, D., & Suryani, A. (2019). Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 50-57. <https://doi.org/10.33487/Edumaspul.V3i2.142>
- Mustoip, S. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter Sofyan Mustoip Muhammad Japar Zulela Ms 2018.
- Nurpratiwi, H. (2021). Membangun Karakter Mahasiswa Indonesia Melalui Pendidikan Moral. *Jipsindo*, 8(1), 29-43. <https://doi.org/10.21831/Jipsindo.V8i1.38954>
- Ramadhani, S. R., & Rahmah, A. (2021). Analisis Strategi Pembelajaran Soft Skill Berbasis Media Sosial: Studi Kasus Perguruan Tinggi. *Jurnal Informatika Terpadu*, 7(1), 39-46. <https://doi.org/10.54914/Jit.V7i1.344>
- Roqib, M. (2015). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Profetik. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 4(3), 240-249. <https://doi.org/10.21831/Jpk.V0i3.2747>
- Rubiani. (2020). Pentingnya Pendidikan Karakter Anak Pada Sekolah Dasar Di Zaman Digital. *Artikel Jurnal*, 3(4), 3.

- Santika, I. W. E. (2020). Efektifitas. *Indonesian Values And Character Education Journal*, 3(1), 8-19.
- Siswa, P., Ipa, K. X., & Negeri, S. M. A. (N.D.). Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Pembentukan Karakter Pada Siswa Kelas X Ipa Sma Negeri 9 Manado. *Student, M. T., Kumar, R. R., Ommments, R. E. C., Prajapati, A., Blockchain, T.-A., Ml, A. I., Randive, P. S. N., Chaudhari, S., Barde, S., Devices, E., Mittal, S., Schmidt, M. W. M., Id, S. N. A., Preiser, W. F. E., Ostroff, E., Choudhary, R., Bit-Cell, M., In, S. S., Fullfillment, P., ... Fellowship, W.* (2021). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析title. *Frontiers In Neuroscience*, 14(1), 1-13.
- Suardipa, I. P., & Primayana, K. H. (2020). Peran Desain Evaluasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Widyacarya*, 4(2), 88-100. [Http://Jurnal.Stahnmpukuturan.Ac.Id/Index.Php/Widyacarya/Article/View/796](http://Jurnal.Stahnmpukuturan.Ac.Id/Index.Php/Widyacarya/Article/View/796)
- Subekti. (2021). Pendahuluan. 598-605.
- Syafa, I. P., Putri, M., Setiawati, N. Z. E., & Marin, A. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Literasi Berbasis E-Modul Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar (Studi Literatur). *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(2), 315-330.
- Toisuta, J. S. (2021). Peran Dosen Mengatasi Permasalahan Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19. *Fidei: Jurnal Teologi Sistematika Dan Praktika*, 4(1), 23-42. <https://doi.org/10.34081/Fidei.V4i1.178>
- Wahyuni, A., & Nucifera, P. (2021). Survei Pembentukan Karakter Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring. *Biodik*, 7(4), 107114. <https://doi.org/10.22437/Bio.V7i4.14659>
- Wibowo, G. V., Putro, K. Z., & Khotimah, I. A. (2022). Pembelajaran Online Pada Mata Kuliah Sosial-Emosional Aud Bagi Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. *Research And Development Journal Of Education*, 8(1), 25. <https://doi.org/10.30998/Rd je.V8i1.10086>
- Widiyanto, M. A. (2022). Pengaruh Pengajaran Pendidikan Agama Kristen Melalui Ibadah Online Terhadap Pembentukan Karakter Remaja Pemuda. *Didache: Journal Of Christian Education*, 3(1), 21. <https://doi.org/10.46445/Dj ce.V3i1.517>
- Wiriani, W. T. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 5763. <https://doi.org/10.33365/Ji-Mr.V2i1.436>
- Yanti, I. C. (2022). Analisis *Character Building* ( Nilai Karakter Mandiri Dan Integritas Siswa ) Pada Pembelajaran Jarak Jauh. 5(4), 615-625.
- Zaman, B. (2019). Urgensi Pendidikan Karakter Yang Sesuai Dengan Falsafah Bangsa Ndongesia. Al Ghazali , *Jurnal Kajian Pendidikan Islam Dan Studi Islam*, 2(1), 1631. [https://www.ejournal.stainupwr.ac.id/index.php/al\\_ghazali/article/view/101](https://www.ejournal.stainupwr.ac.id/index.php/al_ghazali/article/view/101)